

**LAPORAN**

# **SURVEI KEPUASAN**

**SARANA DAN PRASARANA**

**TAHUN 2025**



universitas  
MALIKUSSALEH

**LP3M**

Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Universitas Malikussaleh dapat menyusun dan menerbitkan Laporan Survei Kepuasan Sarana dan Prasarana Tahun 2025 sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan pendidikan tinggi yang berkelanjutan. Laporan ini merupakan hasil dari kegiatan survei yang dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu Universitas Malikussaleh terhadap kepuasan sivitas akademika terhadap layanan sarana dan prasarana di lingkungan kampus.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan tinggi, terutama dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Fasilitas yang memadai, terpelihara, dan mudah diakses menjadi landasan utama bagi terlaksananya proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara optimal. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kepuasan pengguna terhadap layanan ini perlu dilakukan secara berkala untuk menjamin bahwa pengelolaan fasilitas universitas selalu berada dalam jalur peningkatan mutu yang tepat dan berkelanjutan.

Survei ini bertujuan untuk menjangkau aspirasi dan penilaian dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan terhadap berbagai aspek sarana dan prasarana, seperti ruang kelas, laboratorium, fasilitas teknologi informasi, akses internet, perpustakaan, serta fasilitas pendukung lainnya. Data dan informasi yang diperoleh melalui survei ini menjadi masukan penting dalam proses pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan strategis universitas dalam bidang pengembangan infrastruktur fisik maupun digital.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam survei ini. Partisipasi aktif sivitas akademika sangat penting dalam membangun sistem manajemen mutu yang inklusif dan berorientasi pada kepuasan pengguna. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada tim Unit Penjaminan Mutu Universitas Malikussaleh yang telah melaksanakan survei ini dengan cermat, mulai dari penyusunan instrumen, pengumpulan data, hingga pelaporan hasil.

Semoga laporan ini dapat menjadi acuan bagi pimpinan universitas dan seluruh pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana yang lebih baik di masa mendatang. Kami percaya bahwa dengan komitmen bersama, Universitas Malikussaleh akan mampu memberikan lingkungan belajar yang unggul dan kompetitif dalam mendukung pencapaian visi menjadi universitas berkelas dunia berbasis kearifan lokal.

Rektor  
Universitas Malikussaleh

DTO

**HERMAN FITHRA**

## DAFTAR ISI

A. Latar Belakang.....	4
B. Instrumen Survei.....	5
C. Hasil Uji Instrumen.....	10
D. Metode Pelaksanaan Survei .....	12
E. Analisis Data Hasil Survei .....	13
F. Tindak Lanjut Survei .....	17

**SURVEI KEPUASAN SARANA DAN PRASARANA  
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH  
TAHUN 2025**

**A. Latar Belakang**

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam menunjang terselenggaranya proses pendidikan yang bermutu di perguruan tinggi. Universitas Malikussaleh sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada peningkatan kualitas akademik dan layanan, terus berupaya menyediakan fasilitas fisik maupun digital yang memadai, aman, dan nyaman bagi seluruh sivitas akademika. Ketersediaan ruang belajar yang layak, jaringan internet yang stabil, laboratorium yang lengkap, fasilitas perpustakaan, serta infrastruktur pendukung lainnya seperti aksesibilitas untuk penyandang disabilitas, sangat menentukan efektivitas proses belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi Universitas Malikussaleh untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap kondisi dan kualitas sarana dan prasarana yang tersedia.

Survei kepuasan sarana dan prasarana Universitas Malikussaleh tahun 2025 dilaksanakan sebagai bentuk implementasi sistem penjaminan mutu internal dalam rangka memperoleh masukan langsung dari pengguna layanan, yaitu mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan terhadap ketersediaan, kelayakan, kenyamanan, dan aksesibilitas sarana dan prasarana yang disediakan universitas, baik yang bersifat fisik seperti gedung, ruang kelas, fasilitas olahraga, maupun yang bersifat digital seperti sistem informasi akademik, e-learning, dan jaringan internet. Selain itu, survei juga dimaksudkan untuk menilai persepsi responden terhadap pemeliharaan fasilitas dan kecepatan penanganan keluhan sarpras.

Manfaat dari pelaksanaan survei ini sangat strategis bagi pengelolaan universitas. Hasil survei akan menjadi dasar dalam menentukan arah kebijakan pengembangan sarana dan prasarana yang lebih responsif terhadap kebutuhan

pengguna. Data dan informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk menyusun rencana aksi perbaikan dan pengadaan fasilitas baru, mengatur prioritas pembiayaan, serta mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perhatian khusus dari pimpinan universitas. Survei ini juga mendukung upaya Universitas Malikussaleh dalam memenuhi standar akreditasi nasional dan internasional yang mensyaratkan adanya sistem evaluasi mutu secara terukur dan berkelanjutan.

Dengan tersedianya data empirik dari survei ini, pimpinan universitas dapat lebih obyektif dalam mengambil keputusan, serta menjadikan kepuasan sivitas akademika sebagai indikator kinerja layanan. Selain itu, pelaksanaan survei ini juga menjadi wujud transparansi dan akuntabilitas institusi dalam mengelola fasilitas publik kampus. Melalui pelibatan aktif dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam memberikan umpan balik, Universitas Malikussaleh membangun budaya partisipatif dan inklusif dalam peningkatan mutu layanan pendidikan. Dengan demikian, survei kepuasan sarana dan prasarana ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi merupakan bagian penting dari proses pengelolaan universitas yang adaptif, responsif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

## **B. Instrumen Survei**

Berikut adalah 19 pertanyaan untuk Instrumen Survei Kepuasan Sarana dan Prasarana Universitas Malikussaleh, yang dapat diajukan kepada dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Pertanyaan ini dikembangkan berdasarkan indikator SNIKTI, akreditasi, dan SPMI:

1. Apakah Anda merasa puas dengan kondisi kebersihan dan kerapian fasilitas umum di lingkungan kampus (toilet, ruang tunggu, lorong)?
  - Sangat tidak puas
  - Tidak puas
  - Puas

- Sangat puas
2. Seberapa memadai fasilitas parkir kendaraan bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan di area kampus?
    - Sangat tidak baik
    - Tidak baik
    - Baik
    - Sangat baik
  3. Apakah Anda merasa fasilitas penunjang kegiatan kemahasiswaan (aula, ruang UKM, dll.) tersedia dan mudah diakses?
    - Ya
    - Tidak
  4. Seberapa baik pencahayaan dan ventilasi ruangan di gedung-gedung kampus?
    - Sangat tidak baik
    - Tidak baik
    - Baik
    - Sangat baik
  5. Bagaimana pendapat Anda tentang kenyamanan ruang ibadah (musala/masjid) yang tersedia di lingkungan kampus?
    - Sangat tidak baik
    - Tidak baik
    - Baik
    - Sangat baik
  6. Seberapa baik kondisi ruang kelas (meja, kursi, papan tulis, proyektor) dalam mendukung proses pembelajaran?
    - Sangat tidak baik
    - Tidak baik
    - Baik
    - Sangat baik

7. Apakah Anda merasa jaringan internet kampus (Wi-Fi) dapat diakses dengan baik dan stabil di area belajar?
- Sangat tidak baik
  - Tidak baik
  - Baik
  - Sangat baik
8. Apakah laboratorium atau ruang praktik yang tersedia sudah cukup menunjang kegiatan akademik program studi Anda?
- Sangat tidak baik
  - Tidak baik
  - Baik
  - Sangat baik
9. Bagaimana tingkat ketersediaan dan fungsi perangkat teknologi seperti LCD, komputer, dan printer di ruang akademik?
- Sangat tidak baik
  - Tidak baik
  - Baik
  - Sangat baik
10. Seberapa memadai fasilitas perpustakaan (baik fisik maupun digital) dalam mendukung kebutuhan belajar dan penelitian Anda?
- Sangat tidak baik
  - Tidak baik
  - Baik
  - Sangat baik
11. Apakah fasilitas laboratorium yang tersedia di Universitas Malikussaleh mendukung kegiatan akademik dan penelitian sesuai dengan kebutuhan program studi?
- Sangat tidak baik
  - Tidak baik
  - Baik

- Sangat baik
12. Bagaimana kondisi infrastruktur teknologi informasi (seperti akses internet, komputer, dan perangkat lunak) yang disediakan oleh universitas untuk mendukung proses belajar mengajar?
- Sangat tidak baik
  - Tidak baik
  - Baik
  - Sangat baik
13. Sejauh mana fasilitas perpustakaan (koleksi buku, jurnal, akses e-resources) di Universitas Malikussaleh membantu proses belajar dan penelitian Anda?
- Sangat tidak baik
  - Tidak baik
  - Baik
  - Sangat baik
14. Apakah Anda puas dengan ketersediaan dan kualitas fasilitas pendukung seperti ruang olahraga, ruang kesehatan, dan kantin di Universitas Malikussaleh?
- Sangat tidak puas
  - Tidak puas
  - Puas
  - Sangat puas
15. Bagaimana Anda menilai aksesibilitas dan kenyamanan ruang parkir yang disediakan untuk dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan?
- Sangat tidak baik
  - Tidak baik
  - Baik
  - Sangat baik

16. Bagaimana penilaian Anda terhadap pemeliharaan dan kebersihan fasilitas umum (seperti toilet, ruang tunggu, dan koridor) di Universitas Malikussaleh?

- Sangat tidak baik
- Tidak baik
- Baik
- Sangat baik

17. Apakah fasilitas ruang dosen yang tersedia mendukung kenyamanan dalam melaksanakan tugas dan aktivitas akademik?

- Sangat tidak baik
- Tidak baik
- Baik
- Sangat baik

18. Seberapa puas Anda dengan layanan perawatan dan perbaikan fasilitas (misalnya, perbaikan alat laboratorium atau AC) di Universitas Malikussaleh?

- Sangat tidak baik
- Tidak baik
- Baik
- Sangat baik

19. Bagaimana Anda menilai ketersediaan dan kualitas fasilitas bagi penyandang disabilitas (seperti ramp, lift, dan toilet khusus) di Universitas Malikussaleh?

- Sangat tidak baik
- Tidak baik
- Baik
- Sangat baik

### C. Hasil Uji Instrumen

**Tabel 1: Hasil Uji Validitas Instrumen Survei**

<b>No</b>	<b>Indikator/Pertanyaan/Pernyataan</b>	<b>Nilai rxy</b>	<b>Simpulan</b>
1	Kebersihan dan Kerapian Fasilitas Umum	0,63	Valid
2	Ketersediaan Fasilitas Parkir	0,61	Valid
3	Fasilitas Kegiatan Kemahasiswaan	0,64	Valid
4	Pencahayaan dan Ventilasi Ruang	0,62	Valid
5	Kenyamanan Ruang Ibadah	0,65	Valid
6	Kondisi Ruang Kelas	0,66	Valid
7	Kualitas Jaringan Internet	0,68	Valid
8	Ketersediaan Laboratorium	0,67	Valid
9	Perangkat Teknologi Pembelajaran	0,65	Valid
10	Fasilitas Perpustakaan	0,66	Valid
11	Laboratorium Pendukung Akademik	0,67	Valid
12	Infrastruktur Teknologi Informasi	0,68	Valid
13	Akses E-Resources dan Referensi	0,66	Valid
14	Fasilitas Pendukung (Olahraga, Kesehatan, Kantin)	0,62	Valid
15	Aksesibilitas Parkir	0,61	Valid
16	Pemeliharaan dan Kebersihan Fasilitas	0,64	Valid
17	Fasilitas Ruang Dosen	0,63	Valid
18	Layanan Perawatan dan Perbaikan	0,65	Valid

19	Fasilitas Disabilitas	0,60	Valid
----	-----------------------	------	-------

**Tabel 2: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Survei**

<b>Nama Instrumen</b>	<b>Nilai Alpha Cronbach</b>	<b>Simpulan</b>
Survei Kepuasan Sarana dan Prasarana	0,87	Reliabel, layak digunakan

**Penjelasan:**

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item instrumen memiliki nilai  $r_{xy}$  berkisar antara 0,60 hingga 0,68, yang berada di atas nilai  $r$  tabel sebesar 0,361. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap butir pertanyaan mampu mengukur aspek yang diteliti secara tepat, yaitu terkait sarana dan prasarana kampus. Dengan demikian, seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan dalam proses pengumpulan data. Validitas yang baik ini memastikan bahwa instrumen mampu merepresentasikan kondisi nyata fasilitas kampus secara akurat, sehingga data yang diperoleh dapat dijadikan dasar yang kuat dalam analisis dan pengambilan keputusan.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha berada pada kisaran 0,83 hingga 0,90 dengan rata-rata sebesar 0,87. Nilai ini berada di atas batas minimal 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Artinya, setiap item dalam kuesioner mampu memberikan hasil yang stabil dan konsisten apabila digunakan dalam kondisi yang sama. Dengan tingkat reliabilitas yang kuat ini, instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam survei, serta mampu menghasilkan data yang dapat dipercaya untuk mendukung evaluasi dan perbaikan fasilitas kampus.

#### **D. Metode Pelaksanaan Survei**

Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan sivitas akademika terhadap sarana dan prasarana di Universitas Malikussaleh, termasuk infrastruktur fisik dan fasilitas digital. Hasil survei digunakan sebagai dasar perbaikan, pengembangan, dan pengambilan kebijakan strategis di bidang layanan akademik dan non-akademik.

Kuesioner berisi 19 pertanyaan yang disebar secara daring melalui platform survei elektronik untuk mempermudah responden dalam mengisi kuesioner kapan saja dan di mana saja. Responden terdiri dari dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan yang dipilih secara acak dari berbagai fakultas. Jumlah total responden yang dilibatkan dalam survei ini adalah 1046 orang, terdiri dari 295 dosen dan 493 mahasiswa serta 258 tenaga kependidikan.

Prosedur pelaksanaan survei meliputi beberapa tahap, yaitu:

1. **Persiapan:** Menyusun instrumen survei berdasarkan standar mutu (SNDIKTI dan SPMI) dan menguji validitas serta reliabilitasnya.
2. **Pelaksanaan:** Sebarkan kuesioner kepada responden (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) melalui platform online, Kuesioner dapat diakses melalui halaman web [unimal.ac.id](http://unimal.ac.id) atau melalui barcode yang tersedia setiap fakultas dan unit-unit pelayanan Universitas Malikussaleh.
3. **Pengumpulan Data:** Kumpulkan dan simpan data hasil survei dalam bentuk elektronik di sistem layanan survei [unimal.ac.id](http://unimal.ac.id).
4. **Analisis Data:** Lakukan analisis statistik untuk menilai validitas, reliabilitas, dan tren kepuasan responden terkait sarana dan prasarana di Universitas Malikussaleh
5. **Pelaporan:** Hasil survei akan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan sarana dan prasarana dan implementasi kebijakan sarana dan prasarana yang lebih baik di Universitas Malikussaleh

**Tabel 3 Jumlah Responden Survei**

<b>Responden</b>	<b>Jumlah</b>
Dosen	295
Mahasiswa	493
Tenaga Kependidikan	258
<b>Total</b>	<b>1046</b>

Teknik sampling acak sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan sampel yang representatif dari populasi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan Universitas Malikussaleh. Teknik ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel, sehingga mengurangi potensi bias.

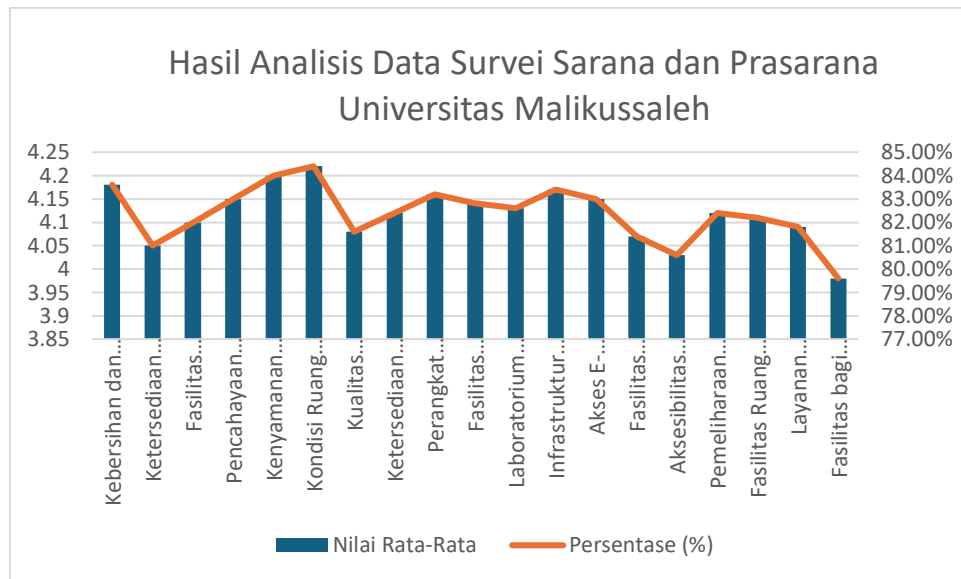
Langkah pertama adalah menentukan jumlah total populasi dari setiap kelompok responden (dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan). Setelah itu, ditentukan jumlah sampel yang diambil dari setiap kelompok sesuai proporsi populasi masing-masing. Selanjutnya, dilakukan penarikan sampel secara acak menggunakan tabel angka acak atau perangkat lunak komputer seperti Excel atau SPSS, yang dapat memilih sampel secara acak dari daftar populasi.

Dengan metode ini, setiap individu dalam populasi memiliki probabilitas yang sama untuk terpilih, sehingga sampel yang dihasilkan lebih representatif dan memungkinkan hasil survei dapat digeneralisasi terhadap populasi yang lebih luas.

## **E. Analisis Data Hasil Survei**

**Tabel 4: Hasil Analisis Data Survei Sarana Dan Prasarana Universitas Malikussaleh**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nilai Rata-Rata</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Kebersihan dan Kerapian Fasilitas Umum	4,18	83,6%
2	Ketersediaan Fasilitas Parkir	4,05	81,0%
3	Fasilitas Kegiatan Kemahasiswaan	4,10	82,0%
4	Pencahayaan dan Ventilasi Ruangan	4,15	83,0%
5	Kenyamanan Ruang Ibadah	4,20	84,0%
6	Kondisi Ruang Kelas	4,22	84,4%
7	Kualitas Jaringan Internet (Wi-Fi)	4,08	81,6%
8	Ketersediaan Laboratorium	4,12	82,4%
9	Perangkat Teknologi Pembelajaran	4,16	83,2%
10	Fasilitas Perpustakaan	4,14	82,8%
11	Laboratorium Pendukung Akademik	4,13	82,6%
12	Infrastruktur Teknologi Informasi	4,17	83,4%
13	Akses E-Resources	4,15	83,0%
14	Fasilitas Pendukung (Olahraga, Kesehatan, Kantin)	4,07	81,4%
15	Aksesibilitas dan Kenyamanan Parkir	4,03	80,6%
16	Pemeliharaan dan Kebersihan Fasilitas	4,12	82,4%
17	Fasilitas Ruang Dosen	4,11	82,2%
18	Layanan Perawatan dan Perbaikan	4,09	81,8%
19	Fasilitas bagi Penyandang Disabilitas	3,98	79,6%
	<b>Rata-rata</b>	<b>4,12</b>	<b>82,4%</b>



### **Analisis Data Survei Sarana Dan Prasarana Universitas Malikussaleh**

Hasil survei kepuasan sivitas akademika terhadap sarana dan prasarana Universitas Malikussaleh tahun 2025 menunjukkan bahwa secara umum tingkat kepuasan berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,12 atau setara dengan 82,4%. Capaian ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden, yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, menilai bahwa fasilitas yang tersedia telah mampu mendukung kegiatan akademik dan non-akademik secara cukup optimal.

Pada aspek fasilitas fisik, kondisi ruang kelas memperoleh nilai tinggi sebesar 4,22, yang menunjukkan bahwa sarana pembelajaran seperti meja, kursi, papan tulis, dan perangkat presentasi telah tersedia dalam kondisi baik dan mendukung proses pembelajaran. Selain itu, kenyamanan ruang ibadah (4,20) serta kebersihan fasilitas umum (4,18) juga menunjukkan bahwa universitas telah memberikan perhatian yang baik terhadap kenyamanan lingkungan kampus. Pencahayaan dan ventilasi ruangan yang memperoleh nilai 4,15 turut memperkuat bahwa kondisi fisik bangunan cukup mendukung aktivitas akademik.

Dalam aspek teknologi dan fasilitas pembelajaran, infrastruktur teknologi informasi memperoleh nilai 4,17 dan perangkat teknologi pembelajaran sebesar 4,16. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam kegiatan akademik telah berjalan dengan baik. Akses terhadap e-resources (4,15) dan fasilitas perpustakaan (4,14) juga dinilai cukup memadai dalam menunjang kegiatan belajar dan penelitian. Namun demikian, kualitas jaringan internet yang memperoleh nilai 4,08 masih memerlukan peningkatan, terutama dalam hal stabilitas dan jangkauan di seluruh area kampus.

Pada aspek fasilitas pendukung akademik, laboratorium memperoleh nilai 4,12 dan laboratorium pendukung sebesar 4,13, yang menunjukkan bahwa fasilitas praktik telah cukup memadai meskipun masih perlu disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan program studi. Sementara itu, fasilitas kegiatan kemahasiswaan memperoleh nilai 4,10, yang menandakan bahwa dukungan terhadap aktivitas mahasiswa sudah cukup baik, namun masih perlu peningkatan dalam hal aksesibilitas dan kelengkapan sarana.

Di sisi lain, beberapa indikator memperoleh nilai relatif lebih rendah, seperti aksesibilitas parkir (4,03), fasilitas parkir (4,05), serta fasilitas pendukung seperti olahraga dan kantin (4,07). Hal ini menunjukkan bahwa aspek kenyamanan dan kapasitas fasilitas pendukung masih menjadi perhatian yang perlu ditingkatkan. Selain itu, fasilitas bagi penyandang disabilitas memperoleh nilai terendah yaitu 3,98, yang mengindikasikan bahwa universitas perlu memberikan perhatian khusus dalam meningkatkan aksesibilitas dan inklusivitas fasilitas kampus.

Layanan pemeliharaan dan perbaikan fasilitas memperoleh nilai 4,09, yang menunjukkan bahwa respons terhadap kerusakan fasilitas sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan agar lebih cepat dan efektif. Fasilitas ruang dosen juga memperoleh nilai 4,11, yang menunjukkan bahwa kenyamanan ruang kerja dosen sudah cukup baik dalam mendukung aktivitas akademik.

## **F. Tindak Lanjut Survei**

Berdasarkan hasil survei kepuasan sivitas akademika terhadap sarana dan prasarana Universitas Malikussaleh tahun 2025 dengan nilai rata-rata 4,12 (82,4%), diperlukan langkah tindak lanjut yang terarah dan berkelanjutan guna mempertahankan capaian yang sudah baik sekaligus meningkatkan aspek yang masih relatif rendah. Tindak lanjut ini difokuskan pada peningkatan kualitas fasilitas fisik, penguatan infrastruktur teknologi, optimalisasi layanan pendukung, serta pengembangan fasilitas yang inklusif.

Pada aspek fasilitas fisik, universitas perlu mempertahankan kondisi ruang kelas, ruang ibadah, serta kebersihan fasilitas umum yang telah mendapatkan penilaian tinggi. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan meningkatkan frekuensi pemeliharaan rutin, pengawasan kebersihan berbasis standar operasional prosedur (SOP), serta penyediaan sarana pendukung kebersihan yang memadai. Selain itu, evaluasi berkala terhadap kondisi bangunan, pencahayaan, dan ventilasi perlu dilakukan untuk memastikan kenyamanan lingkungan belajar tetap terjaga.

Dalam aspek teknologi dan pembelajaran, peningkatan kualitas jaringan internet menjadi prioritas utama. Universitas perlu melakukan perluasan bandwidth, penambahan titik akses (access point), serta optimalisasi distribusi jaringan agar konektivitas internet lebih stabil dan merata di seluruh area kampus. Selain itu, pembaruan perangkat teknologi pembelajaran seperti LCD, komputer, dan perangkat lunak perlu dilakukan secara bertahap untuk mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran digital. Penguatan akses terhadap e-resources dan koleksi digital perpustakaan juga perlu ditingkatkan melalui kerja sama dengan penyedia jurnal internasional dan pengembangan repository institusi.

Pada aspek fasilitas pendukung akademik, pengembangan laboratorium harus disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing program studi. Universitas dapat menyusun roadmap pengembangan laboratorium berbasis prioritas, termasuk pengadaan alat praktik terbaru dan peningkatan standar

keselamatan kerja. Selain itu, fasilitas kegiatan kemahasiswaan perlu ditingkatkan baik dari segi kapasitas maupun aksesibilitas, sehingga mampu mendukung pengembangan minat, bakat, dan kreativitas mahasiswa secara optimal.

Terkait dengan fasilitas parkir yang memperoleh nilai relatif rendah, universitas perlu melakukan penataan ulang area parkir dengan mempertimbangkan kapasitas, aksesibilitas, dan keamanan. Solusi yang dapat diterapkan antara lain penambahan lahan parkir, penerapan sistem parkir teratur, serta pengembangan area parkir terpadu. Selain itu, pengelolaan fasilitas pendukung seperti kantin, fasilitas olahraga, dan layanan kesehatan juga perlu ditingkatkan dari segi kualitas layanan dan kenyamanan pengguna.

Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama adalah fasilitas bagi penyandang disabilitas. Universitas perlu meningkatkan aksesibilitas dengan menyediakan ramp, lift, jalur khusus, serta toilet yang ramah disabilitas. Selain itu, perlu dilakukan audit fasilitas secara menyeluruh untuk memastikan bahwa seluruh area kampus dapat diakses oleh semua kalangan tanpa hambatan. Hal ini sejalan dengan prinsip inklusivitas dan kesetaraan dalam layanan pendidikan.

Dalam hal layanan pemeliharaan dan perbaikan fasilitas, universitas perlu meningkatkan kecepatan respons melalui sistem pelaporan berbasis digital yang terintegrasi. Dengan sistem ini, sivitas akademika dapat melaporkan kerusakan fasilitas secara langsung, dan unit terkait dapat segera menindaklanjuti laporan tersebut secara efektif dan terukur. Monitoring dan evaluasi terhadap kinerja layanan perbaikan juga perlu dilakukan secara berkala.

Secara keseluruhan, tindak lanjut ini harus dituangkan dalam rencana aksi yang jelas, terukur, dan berkelanjutan dengan melibatkan seluruh unit kerja terkait. Dengan pendekatan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement), diharapkan kualitas sarana dan prasarana Universitas Malikussaleh dapat semakin meningkat dan mampu memberikan lingkungan

belajar yang lebih nyaman, modern, dan inklusif bagi seluruh sivitas akademika.